

PENGEMBANGAN E-MODUL BERBANTUAN BOOKCREATOR PADA MATERI BAGAIMANA BENTUK INDONESIAKU

Marisa¹, Elly Sukmanasa², Rini Sri Indriani³
¹²³PGSD FKIP Universitas Pakuan
marisaazzahra3@gmail.com

ABSTRACT

The method used in this research is Research and Development (R&D) with the ADDIE model. In perfecting the e-module product with the help of Bookcreator on the material of what Indonesiaku looks like, validation tests have been carried out with material experts, language experts and media experts. The results obtained were that the final validation value from the material expert was 98%, which means it is very good and can be used, the final result from the language expert was 95.6%, which means it is very good to use, then finally the final result from the media expert was 86%, which is meaning it is very good to use. The results of the trial on 19 students in class V-B showed that the e-module development with the help of Bookcreator on the material on how to form Indonesiaku had a feasibility value of 89%, which means it was very good for students to use in learning and had a teacher response value of 92% which was meaning it is very good to use. Therefore, it can be concluded that the development of ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) was declared very valid by the three validators with a score of 98% from material experts, 96.6% from language experts, 86% from media experts, 89 % of student responses, and 92% of teacher responses, from these results there is an average result of 92% of the total.

Keywords: *Development, E-module, Bookcreator*

ABSTRAK

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Dalam menyempurnakan produk e-modul berbantuan *Bookcreator* pada materi bagaimana bentuk Indonesiaku yang telah dilakukan uji validasi dengan pakar ahli materi, ahli bahasa, ahli media. Hasil yang diperoleh adalah nilai validasi akhir dari ahli materi diperoleh 98% yang artinya sangat baik dan dapat digunakan, hasil akhir dari ahli bahasa diperoleh 95,6% yang artinya sangat baik untuk digunakan, lalu yang terakhir hasil akhir dari ahli media diperoleh 86% yang artinya sangat baik digunakan. Hasil dari uji coba terhadap 19 peserta didik kelas V-B diperoleh hasil bahwa pengembangan e-modul berbantuan *Bookcreator* pada materi bagaimana bentuk Indonesiaku memiliki nilai kelayakan sebesar 89% yang artinya sangat baik digunakan oleh peserta didik dalam pembelajaran dan memiliki nilai dari respon guru 92% yang artinya sangat baik digunakan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang dinyatakan sangat valid oleh ketiga validator dengan perolehan nilai 98% dari ahli materi, 96,6% dari ahli bahasa, 86% dari ahli media, 89% dari respon peserta didik, dan 92% dari respon guru, dari hasil tersebut terdapat hasil rata-rata 92% dari keseluruhan.

Kata Kunci: *Pengembangan, E-modul, Bookcreator*

A. Pendahuluan

Pembelajaran suatu bagian dari setiap orang untuk menemukan hal-hal baru dan menjadikan manusia lebih bermanfaat dan berkembang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini, menuntut adanya kualitas pendidikan yang lebih baik lagi, terutama di jenjang Pendidikan sekolah dasar dimana awal proses penambahan ilmu pengetahuan dari bimbingan seorang pendidik untuk memberikan sebuah pembelajaran bermakna bagi peserta didik.

Salah satu pembelajaran era 4.0, selain mengisi untuk ilmu pengetahuan kepada peserta didik maupun guru yang mempunyai tugas lain yaitu mendidik karakter, etika, moral, serta kemampuan peserta didik. Peran guru yang tidak bisa digantikan oleh teknologi apapun. Maka dari itu, guru perlu adanya mengubah gaya belajar. Guru sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan dalam pendidikan. Dalam menyelenggarakan guru harus mampu menyediakan pembelajaran yang menarik dan informatif, salah satunya dalam membuat bahan ajar yang tepat bagi peserta didik.

Perkembangan pendidikan yang semakin berkembang dan arus globalisasi dari kemajuan teknologi yang semakin berkembang terhadap perencanaan, proses, dan evaluasi Pendidikan.

Demikian juga dengan sistem pendidikan juga harus saling berjalan beriringan dengan perkembangan teknologi yang sekarang semakin tinggi. Pembelajaran dengan berbasis teknologi sangat dibutuhkan oleh guru untuk membuat bahan pembelajaran

yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun.

Banyak jenis pembelajaran berbasis elektronik salah satunya yaitu elektronik modul (e-modul). E-modul atau elektronik modul yaitu modul versi elektronik yang sudah dibuat dan dapat dibaca di komputer ataupun smartphone. E-modul dijadikan sarana pembelajaran yang berisi materi, metode dan cara mengevaluasi yang dirancang secara menarik untuk mencapai kompetensi. E-modul juga termasuk kedalam bagian dari digital book. Salah satu aplikasi yang digunakan untuk membuat Electronic Module yaitu *Book Creator*.

Book Creator yaitu website yang dapat digunakan untuk membuat e-modul menjadi menarik. Menggunakan website tersebut menjadikan tampilan e-modul menjadi menarik yang bisa menambahkan gambar, video dan fitur lainnya. Maka proses pembelajaran akan berlangsung secara interaktif dan menarik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengembangan bahan ajar berupa modul elektronik yang dilakukan oleh Febriana Dwi Rahmawati, (2023) dari Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang berjudul "Pengembangan E-modul Berbasis *Book Creator* " Pada Materi Tematik Muatan Ips Kelas V-B di SDN Sampangan Bantul". Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh dari hasil uji coba lapangan terbatas yang menunjukkan respon pada kriteria positif dengan persentase 80,8% bahwa produk e-modul berbasis *Book Creator* pada materi tematik peserta didik kelas V-B SD Negeri Sampangan Bantul dapat

dikatakan mudah, praktis dalam pengimplementasiannya dan dinyatakan layak untuk digunakan.

Book Creator yaitu website yang dapat digunakan untuk membuat e-modul menjadi menarik. Menggunakan website tersebut menjadikan tampilan e-modul menjadi menarik yang bisa menambahkan gambar, video dan fitur lainnya. Maka proses pembelajaran akan berlangsung secara interaktif dan menarik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengembangan bahan ajar berupa modul elektronik yang dilakukan oleh Febriana Dwi Rahmawati, (2023) dari Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang berjudul "Pengembangan E-modul Berbasis *Book Creator* " Pada Materi Tematik Muatan Ips Kelas V-B di SDN Sampangan Bantul". Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh dari hasil uji coba lapangan terbatas yang menunjukkan respon pada kriteria positif dengan persentase 80,8% bahwa produk e-modul berbasis *Book Creator* pada materi tematik peserta didik kelas V-B SD Negeri Sampangan Bantul dapat dikatakan mudah, praktis dalam pengimplementasiannya dan dinyatakan layak untuk digunakan.

Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Friska, dkk (2023), dari Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Dharmas Indonesia yang berjudul "Pengembangan E-modul Ajar Materi Luas Berbantuan Aplikasi *Book Creator* Kelas 4 Sekolah Dasar Berorientasi Merdeka Belajar".

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tersebut, diperoleh

nilai kepraktisan 97,5 dikategorikan sangat valid, dan dinyatakan menarik sehingga layak untuk diaplikasikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas V-B SDN Kedung Badak 2, diketahui bahwa guru tidak selalu menggunakan teknologi untuk pembelajaran. Pada saat pembelajaran masih terdapat peserta didik yang belum fokus dan hanya beberapa yang aktif di kelas. Pembuatan bahan ajar elektronik pernah dilakukan oleh guru hanya ketika ada covid-19 karena untuk dibagikan kepada peserta didik saat pembelajaran dilaksanakan di rumah. Setelah covid-19 berakhir, penggunaan bahan ajar masih menggunakan media cetak, sehingga peserta didik masih kesulitan untuk memahami materi dan juga belum dilakukannya pengembangan inovasi dalam pembuatan bahan ajar ke bentuk digital. Namun sampai saat ini bahan ajar yang digunakan masih menggunakan bahan ajar cetak. Proses pembelajaran peserta didik yang kurang tersampaikan, maka guru membutuhkan bahan ajar yang akan meningkatkan minat baca peserta didik seperti membuat bahan ajar modul elektronik yang menarik dan inovatif. Dengan hal tersebut guru masih minim informasi mengenai aplikasi untuk merancang e-modul. Maka dari itu diperlukannya inovasi untuk menjadikan pembelajaran yang aktif, kreatif, demi tersampainya materi pembelajaran dengan baik dan memberi pengembangan aplikasi ke kepada guru yang bisa digunakan dalam membuat bahan ajar elektronik.

Penggunaan bahan ajar e-modul pada kegiatan pembelajaran harus diterapkan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuan merancang dan

membuat sebuah e-modul, melalui penggunaan emodul sebagai bahan ajar pembelajaran IPAS dapat membantu guru untuk menyampaikan materi yang menarik serta dapat membantu peserta didik dalam mempelajari materi-materi yang dipelajari

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Menurut Sugiyono (2021:394) metode penelitian dan pengembangan merupakan metode ini bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu produk memiliki kualitas dan relevansi yang sesuai dengan tujuan pembuatannya. Metode ini dimaksudkan untuk menciptakan solusi yang praktis guna mengatasi tantangan yang dihadapi dalam konteks pendidikan.

Produk yang dikembangkan adalah modul elektronik (e-modul) dengan berbantuan *Book Creator*. Pada penelitian ini produk yang dikembangkan yaitu e-modul materi Bagaimana Bentuk Indonesiaku Kelas V. Dalam hal ini peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas V-B SDN Kedung Badak 2 Kota Bogor. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V-B SDN Kedung Badak 2 Kota Bogor yang berjumlah 19 peserta didik. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling dengan teknik memilih sampel secara langsung dituju menggunakan pertimbangan. Subyek penelitian ini terdiri dari dua subyek merupakan validator dan peserta didik. Validator dalam penelitian ini terdiri dari 2 dosen

Universitas Pakuan dan 1 guru kelas. Selanjutnya subyek kedua terdiri dari 19 peserta didik sebagai responden untuk mengetahui respon dalam penggunaan e-modul berbantuan *Book Creator*.

1) Angket Validasi Ahli dan Respon Peserta Didik

Tabel 1. Kriteria Hasil Validasi E-modul

No	Presentase	Kriteria
1	<20%	Sangat Tidak Layak
2	21% - 40%	Tidak Layak
3	41% - 60%	Kurang Layak
4	61% - 80%	Layak
5	81% - 100%	Sangat Layak

(Fitri & Haryanti, 2020:265)

Hasil tersebut kemudian akan dianalisis melalui perhitungan *presentase score item* pada setiap jawaban dalam angket. Menggunakan rumus menurut Fitri & Haryanti (2020:265), sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum x}{\sum xi} = 100\%$$

Tabel 2. Kriteria Respon Peserta Didik dan Guru

No	Presentase	Kategori Kelayakan
1	81% - 100%	Sangat Baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup Baik
4	21% - 40%	Kurang Baik
5	<20%	Sangat Tidak Baik

(Ferdiansyah dkk., 2020:150)

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berupa e-modul menggunakan Bookcreator. Penelitian ini mengacu kepada penelitian pengembangan research and development. Tahapan model

ADDIE terdiri dari 5 tahapan, yaitu *Analyze, Design, Development, Implementasi, and Evaluation*.

a. Analyze

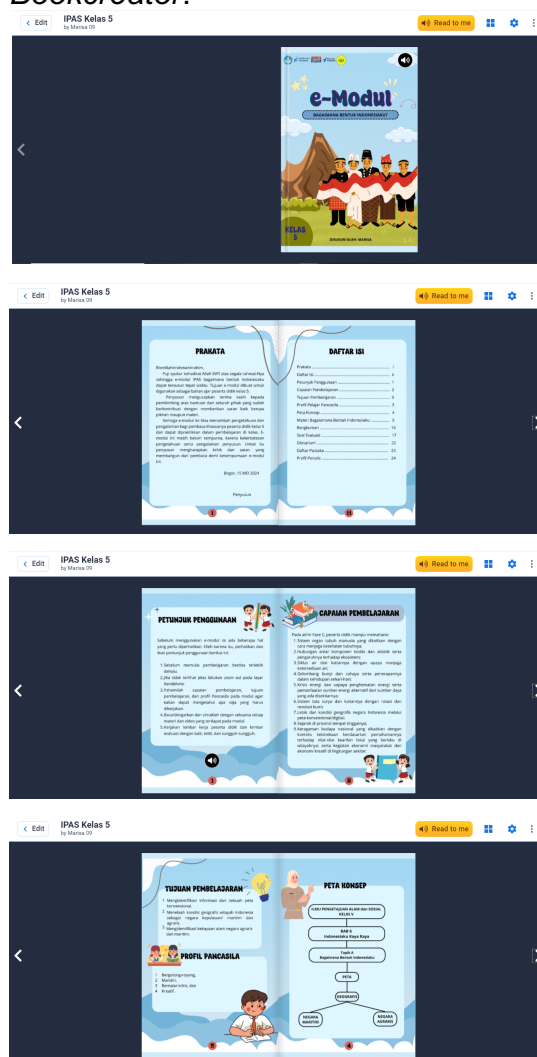
Analisis Kebutuhan, dilakukan melalui pengamatan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan dan kebutuhan peserta didik melalui kegiatan observasi di kelas V-B SD Negeri Kedung Badak 2 sebagai studi pendahuluan. Setelah melakukan observasi di kelas, diperoleh analisis guru dan analisis peserta didik.

Analisis kebutuhan bahan ajar/materi, SD Negeri Kedung Badak 2 menggunakan Kurikulum Merdeka dengan sumber belajar Buku IPAS Kelas V. Pada penelitian ini, dipilih Bab 6 Indonesiaku Kaya Raya Topik A Bagaimana Bentuk Indonesiaku dengan muatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Analisis kebutuhan peserta didik, berdasarkan observasi permasalahan yang ditemui ketika pembelajaran berlangsung, belum bervariasinya bahan ajar yang digunakan sehingga peserta didik kurang antusias dalam belajar, dan mudah menjadi bosan. Hal tersebut menjadi dasar pengembangan produk, yakni kebutuhan dalam penggunaan bahan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah untuk menunjang dalam proses pembelajaran yang bervariasi. Sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar e-modul berbantuan *Bookcreator*. Analisis kebutuhan guru, setelah melakukan wawancara guru hanya mengandalkan buku, bahan ajar yang ada di sekitar kelas dan sekolah, serta dalam penggunaan bahan ajar berbasis teknologi yang sebatas pada penayangan video, dan penggunaan *power point*. Sehingga perlunya pengembangan bahan ajar yang bervariasi dan membuat peserta didik

aktif dalam proses pembelajaran yang menarik. Analisis kebutuhan ini melalui wawancara dengan Ibu Annisa Nurul Dhiani, S.Pd. yang merupakan guru di kelas V-B SDN Kedung Badak 2.

b. Design

Tahap desain yaitu tahap lanjutan yang dilakukan untuk mengumpulkan data hasil observasi dan wawancara. Pada tahap tersebut dilakukan rancangan produk yang dikembangkan berupa e-modul berbantuan *Bookcreator* yang berdasarkan pada materi yang telah diajarkan yaitu mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) materi bagaimana bentuk Indonesiaku dengan konsep berbentuk e-modul berbantuan *Bookcreator*.





Gambar 1 Desain E-Modul Berbantuan Bookcreator

c. Development

Tahap pengembangan dilaksanakan untuk merancang desain bahan pembelajaran melalui *website Bookcreator* yang sudah dibuat sebelumnya, kemudian setelah membuat produk akan dilakukan pengujian produk untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Berikut uraian hasil uji dari ahli materi guru, ahli bahasa, dan ahli media. Setelah dilakukan penilaian oleh ahli, data nilai rata-rata validitas akan dikonversi pada validasi kedua untuk menentukan validitas pembuatan e-modul *Bookcreator* dengan menggunakan kriteria konversi maksimal yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Angket Validasi

Validator	Rata-rata Total Validitas
Ahli Materi	98,0%
Ahli Bahasa	95,6%
Ahli Media	86,0%
Rata-rata Total	93,2%

d. Implementation

Setelah revisi berdasarkan saran dari para ahli, produk diuji coba untuk melihat apakah produk tersebut benar-benar dapat dibuat. Dalam penelitian ini, produk lalu diuji cobakan di kelas V-B pada tanggal 27 Mei 2024 yang melibatkan 19 peserta didik dan guru kelas kelas V-B SD Negeri Kedung Badak 2.

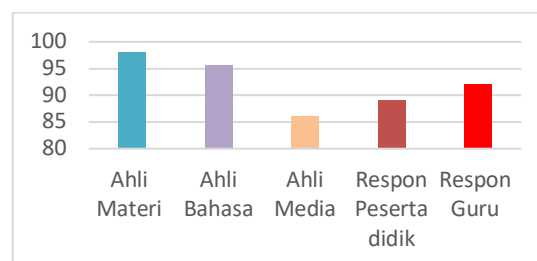
E-modul yang telah dibuat digunakan untuk melakukan percobaan ini dengan cara mengimplementasikan langsung di kelas. Setelah menggunakan e-modul, semua siswa diminta untuk mengisi respon peserta didik yang dirancang untuk mengukur kelayakan e-modul. Peneliti juga membagikan angket respon guru untuk mengetahui kelayakan dari e-modul berbantuan *Bookcreator*.

e. Evaluation

Setelah validasi ahli oleh ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi, peneliti akan menyebarkan angket peserta didik terhadap produk yang telah dirancang. Setelah menggunakan produk e-modul yang telah dibuat dengan bantuan dari *Bookcreator*, guru dan peserta didik akan memberikan respon terhadap sepuluh pertanyaan yang ada di dalam angket tersebut. Dengan menggunakan e-modul berbantuan *Bookcreator* pada bagaimana bentuk Indonesiaku di kelas V-B kepada 19 peserta didik dengan hasil berdasarkan jawaban peserta didik.

Persentase rata-rata sebesar 89% menunjukkan bahwa hasil tersebut berada pada rentang 81%-100% yang menunjukkan bahwa penggunaan e-modul berbantuan *Bookcreator* dinilai "Sangat Baik (Sangat Layak)" oleh peserta didik dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi bagaimana bentuk Indonesiaku, sehingga secara umum tidak perlu direvisi.

Angket respon guru penggunaan e-modul berbantuan *Bookcreator* dilakukan oleh Ibu Annisa Nurul Dhinai, S.Pd. Selaku guru kelas V-B SD Negeri Kedung Badak 2 Kota Bogor. Adapun hasil respon guru terhadap e-modul berbantuan *Bookcreator* pada materi bagaimana bentuk Indonesiaku kelas V sekolah dasar. Angket respon guru dalam penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dari responden. Hasil dari angket guru mendapat respon sangat baik dengan skor nilai 92% yang dimana jumlah ini berada pada rentang 81%-100% dengan kriteria "Sangat Baik".



Gambar 2. Diagram Tabulasi Hasil Validasi Ahli, Respon Peserta Didik, dan Respon Guru

D. Kesimpulan

Berdasarkan dengan pengembangan e-modul berbantuan *Bookcreator* pada materi bagaimana bentuk Indonesiaku, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tahap yang telah dilakukan dalam proses pengembangan e-

modul berbantuan *Bookcreator* yaitu menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Tahap pertama dilakukannya yaitu menganalisis kurikulum dan kebutuhan berupa kegiatan observasi dan wawancara terhadap guru kelas V-B SD Negeri Kedung Badak 2 Kota Bogor yang memperoleh bahwa bahan ajar dikelas tersebut belum menarik, dan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum merdeka sehingga peneliti ingin melakukan pengembangan e-modul berbantuan *Bookcreator* pada materi bagaimana bentuk Indonesiaku. Tahap kedua dilakukan nya merancang desain yang menarik dan selaras dengan materi. Tahap ketiga lalu mengembangkan desain yang sudah dibuat menjadi sebuah produk e-modul berbantuan *Bookcreator* dengan banyak desain yang akan menarik minat peserta didik untuk belajar. Setelah produk selesai, peneliti akan melakukan validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media agar mengetahui kekurangan pada pruduk yang sudah dibuat dan mendapatkan saran untuk melakukan perbaikan agar lebih menghasilkan produk yang lebih baik. Selanjutnya pada tahap keempat implementasi dengan peneliti melakukan tahap uji coba produk pada 19 peserta didik dan 1 guru setelah menggunakan produk. Pada tahap akhir melakukan evaluasi yaitu dengan menganalisis terhadap penilaian respon peserta didik yang sudah dilakukan pada tahap implementasi.

Kelayakan pengembangan e-modul yang dibuat dengan berbantuan *Bookcreator* akan dipastikan melalui proses validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media, respon peserta didik dan dari respon guru. Hasil validasi dari ahli materi menunjukkan bahwa e-modul ini sangat layak untuk digunakan,

dengan skor akhir 98% dari analisis angket. Ahli Bahasa juga menyatakan bahwa e-modul ini sangat layak digunakan, dengan skor akhir 95% dan dari ahli media, e-modul ini dianggap sangat layak digunakan dengan skor akhir 86%. Selain itu, dari uji coba yang dilakukan terhadap 19 peserta didik kelas V-B, diperoleh respon yang sangat baik dengan skor akhir 89%, dan respon guru diperoleh skor 92%, dan nilai dari keseluruhan yaitu 92% dengan menunjukkan bahwa e-modul ini sangat layak dan baik untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, I., Nurhasanah, A., & Hermawati, E. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 6230-6238.
- ALINA, D. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Digital Book Menggunakan Bookcreator Terhadap Kemampuan Penalaran Dan Analisis Matematis* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ardiansah, F., & Miftakhi, D. R. (2020). Pengembangan Buku Ajar dengan Model Addie pada Mata Kuliah Manajemen Teknologi Pendidikan. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 3(2), 247-258.
- Elvarita, Anna, Tuti Iriani & Santoso Sri Handoyo. Pengembangan Bahan Ajar Mekanika Tanah Berbasis E-modul Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri

Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (JPenSil)* 9. 1 (2020): 1-7.

Estuhono, E., Friska, S. Y., & Paradila, I. (2023). Pengembangan E-modul Berbasis *Research Based Learning* Berbantuan Aplikasi *Bookcreator* Pada Pembelajaran Ipa Untuk Mendukung Merdeka Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 13(1), 112-126.

Feriyanti, N., Hidayat, S., & Asmawati, L. (2019). Pengembangan e-modul matematika untuk siswa SD. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 6(1).

Gufran, G., & Mataya, I. (2020). Pemanfaatan e-modul berbasis smartphone sebagai media literasi masyarakat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(2).

Hartati, H., Djangi, M. J., & Burhayati, B. (2023). Penggunaan *Bookcreator* pada Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 923-930.